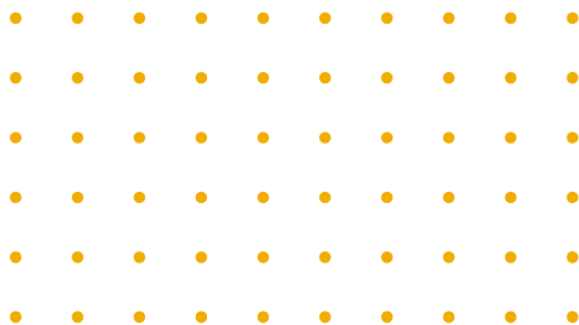




MANUAL INDIKATOR KINERJA **TAHUN 2025** REVISI II

**Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan
Maluku Utara**



KATA PENGANTAR

Manual Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku Utara ini, disusun dengan tujuan sebagai Petunjuk dasar dalam melakukan pengumpulan, pengukuran dan analisis data yang dihasilkan dalam mencapai target Kinerja Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku Utara sekaligus mendukung Kinerja Kepala Badan Karantina Indonesia. Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi sebagai penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi pada satuan kerja di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku Utara dalam upaya peningkatan Kinerja Organisasi. Kinerja diukur atas dasar penilaian Perjanjian Kinerja (PK) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Balai Karantina Hewan, ikan dan Tumbuhan Maluku Utara Daya Tahun 2025. Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku Utara, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Organisasi pada periode mendatang, sehingga dapat mendukung kinerja secara keseluruhan dalam mewujudkan Good Governance dan Clean Government.

Ternate, 20 Agustus 2025
Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan
Dan Tumbuhan Maluku Utara



Sugeng Prayogo. S.P., M.Si
NIP. 19740516 1993031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
SS.1	4
IK.01.1	4
IK.01.2	5
IK.01.3	6
IK.01.4	7
SS.2	8
IK.02.1	8
IK.02.2	9
IK.02.3	10
SS.3	11
IK.03.1	11
IK.03.2	12
SS.4	13
IK.04.1	13
SS.5	14
IK.05.1	14

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja Utama/Uraian										
01	Terlaksananya Layanan Perkarantinaan Hewan, Ikan, dan Tumbuhan yang profesional										
01.1	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti										
	Validitas : Output Kendali Tinggi										
	Polarisasi : Maximize										
	Definisi : Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK termasuk media pembawa yang tidak memenuhi persyaratan keamanan pangan atau pakan ke dalam wilayah Indonesia. Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pada pangan dan pakan pada kegiatan pemantauan, maka keberadaan HPHK, HPIK dan OPTK serta keberadaan cemaran pangan dan pakan di wilayah Inodonesia dapat dideteksi secara dini, sehingga dapat dilakukan Tindakan cepat sedini mungkin untuk mencegah penyebarannya di wilayah Indonesia. Selain itu, juga digunakan sebagai bahan evaluasi bagi Badan Karantina Indonesia, dalam menilai sejauh mana HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pangan dan pakan dapat dicegah masuk dan penyebarannya di dalam wilayah Indonesia, atau lolos dari pemeriksaan di tempat pemasukan dan pengeluaran. Selain itu juga digunakan sebagai bahan informasi dan justifikasi ilmiah dalam penentuan daerah sebar yang sebenarnya dari HPHK, HPIK dan OPTK di wilayah Indonesia.										
	Indikator Atasan: Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti										
	Metode Pengukuran : Menghitung Jumlah jenis temuan HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pangan atau pakan hasil pemantauan atau monitoring.										
	Sumber Data : Rekapitulasi temuan jenis HPHK, HPIK, OPTK serta cemaran pangan atau pakan hasil pemantauan dari Unit Pelaksana Teknis										
	Status : Digunakan										
	Periode Pelaporan : Mingguan										
	Metode Cascading : Komponen Pembentuk										
	Target : <table><tr><th>Tahunan</th><th>TW I</th><th>TW II</th><th>TW III</th><th>TW IV</th></tr><tr><td>1 Jenis</td><td>0 Jenis</td><td>0 Jenis</td><td>1 Jenis</td><td>0 Jenis</td></tr></table>	Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV	1 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	1 Jenis	0 Jenis
Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV							
1 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	1 Jenis	0 Jenis							
	Perhitungan Data : Akumulasi										

01.2	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti										
	Validitas : Output Kendali Tinggi										
	Polarisasi : Maximize										
	Definisi : Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK ke dalam wilayah Indonesia melalui Tindakan karantina di tempat pemasukan dan pengeluaran. Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan atau pengeluaran, maka HPHK, HPIK dan OPTK dimaksud dapat terdeteksi, sehingga dapat dilakukan tindakan penolakan, pemusnahan atau tindakan lainnya yang bertujuan untuk mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK dimaksud di dalam wilayah Indonesia.										
	Indikator Atasan: Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti										
	Metode Pengukuran : Menghitung Jumlah jenis temuan HPHK, HPIK dan OPTK pada media pembawa yang dilalulintaskan di tempat pemasukan atau pengeluaran (impor, antar area dan ekspor). Temuan HPHK, HPIK dan OPTK berasal dari kegiatan pemeriksaan terhadap media pembawa yang dilalulintaskan baik masuk atau keluar (impor, antar area maupun ekspor)										
	Sumber Data : Rekapitulasi data temuan jenis HPHK, HPIK dan OPTK yang diperoleh dari kegiatan pemeriksaan terhadap media pembawa yang dilalulintaskan pada Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia										
	Status : Digunakan										
	Periode Pelaporan : Mingguan										
	Metode Cascading : Komponen Pembentuk										
	Target : <table><tr><td>Tahunan</td><td>TW I</td><td>TW II</td><td>TW III</td><td>TW IV</td></tr><tr><td>0 Jenis</td><td>0</td><td>0 Jenis</td><td>0 Jenis</td><td>0 Jenis</td></tr></table>	Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV	0 Jenis	0	0 Jenis	0 Jenis	0 Jenis
Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV							
0 Jenis	0	0 Jenis	0 Jenis	0 Jenis							
	Perhitungan Data : Akumulasi										

01.3	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (Sertifikat)										
	Validitas : Output Kendali Tinggi										
	Polarisasi : Maximize										
	Definisi : Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam melaksanakan kegiatan perkarantina untuk memastikan bahwa komoditas yang dimasukkan ke dalam wilayah Indonesia (impor) maupun yang dialulintaskan antar area didalam wilayah RI sudah sesuai dengan persyaratan karantina yang direpresentasikan atau dibuktikan dengan sertifikat pelepasan/ pembebasan karantina impor dan antar area.										
	Indikator Atasan: Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (sertifikat)										
	Metode Pengukuran : Menghitung jumlah sertifikat pelepasan/ pembebasan karantina impor dan antar area										
	Sumber Data : Data operasional perkarantina di UPT										
	Status : Digunakan										
	Periode Pelaporan : Mingguan										
	Metode Cascading : Komponen Pembentuk										
	Target Tahun 2025 : <table><tr><th>Tahunan</th><th>TW I</th><th>TW II</th><th>TW III</th><th>TW IV</th></tr><tr><td>19.002 Sertifikat</td><td>4.751 Sertifikat</td><td>4.751 Sertifikat</td><td>4.750 Sertifikat</td><td>4.750 Sertifikat</td></tr></table>	Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV	19.002 Sertifikat	4.751 Sertifikat	4.751 Sertifikat	4.750 Sertifikat	4.750 Sertifikat
Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV							
19.002 Sertifikat	4.751 Sertifikat	4.751 Sertifikat	4.750 Sertifikat	4.750 Sertifikat							
	Perhitungan Data: Akumulasi										

01.4	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (sertifikat)				
Validitas : Output Kendali Tinggi					
Polarisasi : Maximize					
Definisi : Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam memberikan dukungan ekspor media pembawa dengan memastikan bahwa komoditas yang dikeluarkan dari Indonesia (ekspor) sudah memenuhi persyaratan karantina negara tujuan agar dapat diterima di negara tujuan melalui kegiatan sertifikasi karantina ekspor sudah sesuai persyaratan negara tujuan.					
Indikator Atasan: Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (sertifikat)					
Metode Pengukuran : Menghitung jumlah sertifikat pelepasan/ pembebasan karantina Ekspor.					
Sumber Data : Data operasional perkarantinaan UPT					
Status : Digunakan					
Periode Pelaporan : Mingguan					
Metode Cascading : Komponen Pembentuk					
Target :					
Tahunan		TW I	TW II	TW III	TW IV
140		77	21	21	21
Sertifikat		Sertifikat	Sertifikat	Sertifikat	Sertifikat
Perhitungan Data : Akumulasi					

02	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan Hewan, Ikan, dan Tumbuhan yang partisipatif										
2.1	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)										
	Validitas : Output Kendali Tinggi										
	Polarisasi : Maximize										
	Definisi : Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam melibatkan Masyarakat untuk turut melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.										
	Indikator Atasan: Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)										
	Metode Pengukuran : Jumlah pihak ketiga yang diregistrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina di UPT										
	Sumber Data : Data pihak ketiga yang diregistrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina di UPT										
	Status : Digunakan										
	Periode Pelaporan : Mingguan										
	Metode Cascading : Komponen Pembentuk										
	Target : <table><tr><td>Tahunan</td><td>TW I</td><td>TW II</td><td>TW III</td><td>TW IV</td></tr><tr><td>7 Dokumen</td><td>0 Dokumen</td><td>0 Dokumen</td><td>4 Dokumen</td><td>3 Dokumen</td></tr></table>	Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV	7 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	4 Dokumen	3 Dokumen
Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV							
7 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	4 Dokumen	3 Dokumen							
	Perhitungan Data : Akumulasi										

02.2	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindak Karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindak karantina (permohonan registrasi pihak lain)				
Validitas : Output Kendali Tinggi					
Polarisasi : Maximize					
Definisi : Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam mendorong keterlibatan Masyarakat dalam pelaksanaan tindakan karantina dengan memberikan kesempatan kepada Masyarakat untuk mengajukan diri sebagai pelaksana Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.					
Indikator Atasan: Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)					
Metode Pengukuran : Data pihak ketiga yang mengajukan diri dan memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tidakan karantina di UPT					
Sumber Data : Data pihak ketiga yang diregistrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tidakan karantina di UPT					
Status : Digunakan					
Periode Pelaporan : Mingguan					
Metode Cascading : Komponen Pembentuk					
Target :					
Tahunan		TW I	TW II	TW III	TW IV
9 Dokumen		0 Dokumen	0 Dokumen	5 Dokumen	4 Dokumen
Perhitungan Data : Akumulasi					

2.3	Jumlah Kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)				
Validitas : Output Kendali Tinggi					
Polarisasi : Maximize					
Definisi : Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam penegakan hukum perkarantinaan dalam rangka memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran dalam bentuk sangsi hukum pidana. Batasan yang dihitung dari indicator ini adalah kasus pelanggaran yang tidak dapat diselesaikan melalui tindakan karantina 8P sehingga masuk projustisi, terjadi di tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan dan ditangani oleh PPNS Karantina, serta penyelesaian kasus yang sampai P21 atau SP3 terhadap kasus yang ada atau kasus yang sedang ditangani					
Indikator Atasan: Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (Dokumen P21 atau SP3)					
Metode Pengukuran : Jumlah penyelesaian kasus sampai P21 atau SP3 terhadap kasus yang sedang ditangani					
Sumber Data : Data penegakan hukum perkarantinaan UPT					
Status : Digunakan					
Periode Pelaporan : Mingguan					
Metode Cascading : Komponen Pembentuk					
Target :					
Tahunan		TW I	TW II	TW III	TW IV
0 Dokumen		0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen
Perhitungan Data : Akumulasi					

03	Terwujudnya layanan Humas yang baik				
03.1	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat				
Validitas : Output Kendali Tinggi					
Polarisasi : Maximize					
Definisi : Indikator ini mencerminkan kinerja Sekretariat Utama Badan Karantina Indonesia dalam upaya membangun kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi terhadap arti penting perkarantinaan di Indonesia. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mempublikasikan informasi perkarantinaan kepada Masyarakat pada berbagai kelompok usia dan berbagai kalangan Masyarakat.					
Indikator Atasan: Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat					
Metode Pengukuran : Menghitung jumlah rilis yang di publikasi di media massa					
Sumber Data : Penanggung jawab Humas Unit Pelaksana Teknis					
Status : Digunakan					
Periode Pelaporan : Mingguan					
Metode Cascading : Komponen Pembentuk					
Target :					
Tahunan		TW I	TW II	TW III	TW IV
12 Publikasi		3 Publikasi	3 Publikasi	3 Publikasi	3 Publikasi
Perhitungan Data : Akumulasi					

03.2	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)				
Validitas : Output Kendali Tinggi					
Polarisasi : Maximize					
Definisi : Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan yang dirasakan masyarakat atas pelayanan perkarantinaaan					
Indikator Atasan: Menghitung indeks kepuasan masyarakat berdasarkan pedoman penilaian IKM sebagaimana diamahkan dalam Permenpan RB					
Metode Pengukuran : Hasil pengisian Quisioner IKM Badan Karantina Indonesia oleh pengguna jasa karantina pada masing-masing Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia					
Sumber Data : Penanggung jawab IKM di UPT					
Status : Digunakan					
Periode Pelaporan : Tahunan					
Metode Cascading : Komponen Pembentuk					
Target :					
Tahunan		TW I	TW II	TW III	TW IV
81 Nilai		0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	81 Nilai
Perhitungan Data : Nilai Posisi Akhir					

04	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik				
04.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Maluku Utara				
	Validitas : Output Kendali Tinggi				
	Polarisasi : Maximize				
	Definisi : Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Badan Karantina Indonesia yang tertuang dalam dokumen anggaran.				
	Indikator Atasan: Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Maluku Utara				
	Metode Pengukuran : Penghitungan berdasarkan Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga				
	Sumber Data : Kementerian Keuangan: Aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan				
	Status : Digunakan				
	Periode Pelaporan : Tahunan				
	Metode Cascading : Komponen Pembentuk				
	Target :				
	Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV
	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	81 Nilai
	Perhitungan Data : Nilai Posisi Akhir				

05	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik				
05.1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah				
Validitas : Output Kendali Tinggi					
Polarisasi : Maximize					
Definisi : Indikator ini mencerminkan kinerja Badan Karantina Indonesia dalam upaya menerapkan sistim akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP). Output dapat berupa nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) hasil penilaian Inspektorat Badan Karantina Indonesia					
Indikator Atasan: Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah					
Metode Pengukuran : Penilaian SAKIP dari Inspektorat Badan Karantina Indonesia					
Sumber Data : Inspektorat Badan Karantina Indonesia					
Status : Digunakan					
Periode Pelaporan : Tahunan					
Metode Cascading : Komponen Pembentuk					
Target :					
Tahunan		TW I	TW II	TW III	TW IV
81 Nilai		0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	81 Nilai
Perhitungan Data : Nilai Posisi Akhir					